

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran kadar albumin pada anak stunting di Puskesmas Tarus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2025 di Puskesmas Tarus dan pemeriksaan spesimen serum dilakukan di Laboratorium Asa pada bulan Mei 2025.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yakni kadar albumin pada anak stunting berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan ayah, dan pendidikan ibu.

D. Populasi

Menurut Made (2005:232), populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan (Dahlia, 2013). Populasi di ambil dari Pustu Penfui Timur dengan jumlah 40 anak stunting yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tarus, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur.

E. Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian populasi dari anak stunting di Puskesmas Tarus dengan jumlah minimal 30 sampel, Menurut Kerlinger dan Lee (2000), sebaiknya peneliti mendapatkan minimal 30 sampel untuk memperkecil resiko sampel tidak representatif (Nofitri, 2009).

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n= Banyak sampel

N= Banyak populasi

e= Presentasi kesalahan yang ditolerir (10%=0,10)

Maka perhitungan sampel yang diperoleh berdasarkan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{40}{1 + (40 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{40}{1,4} = 28 \text{ sampel}$$

Maka sampel yang diambil sebanyak 28 sampel, namun peneliti memutuskan untuk mengambil minimal 30 anak sebagai sampel. Pengambilan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari wali responden dalam bentuk pengisian informed konsen dan kuisioner.

F. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yang termasuk pada anak stunting dengan usia 2 sampai 4 tahun di Pustu Penfui Timur yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Tarus, Kabupaten Kupang.

G. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi orasional

Variabel	Definisi	Cara ukur	Skala
Anak Stunting	Suatu keadaan dimana tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya (lebih pendek atau tinggi usia normal) berdasarkan z-score).	Data sekunder	Nominal
Albumin	Banyaknya zat albumin yang ada di dalam darah pasien anak stunting dan dinyatakan dalam satuan g/dL	Alat BTI5i Dengan metode <i>Bromcressol green</i> (BCG)	Rasio Kadar albumin dalam darah Normal (3,5-5,2 g/dL)
Usia	Satuan waktu pada anak stunting yang dihitung/diukur sejak anak dilahirkan hingga sekarang.	Lembar kuesioner	Rasio Usia 2-4 tahun
Pekerjaan ayah	Mata pencaharian dari ayah anak yang mengalami stunting.	Lembar kuesioner	Nominal

Pendidikan ibu	Tingkat Pendidikan terakhir ibu dari anak yang mengalami stunting	Lembar kuesiober	Nominal
-----------------------	---	------------------	---------

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap awal penelitian

- a. Membuat etik dan surat ijin penelitian
- b. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada instansi Provinsi dan Kabupaten yang berwenang.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin ke Puskesmas Tarus untuk melakukan penelitian. Terdapat 2 jenis data yang diambil oleh peneliti yaitu:

1) Data Sekunder

Metode pengambilan data sekunder ini didapatkan dari data rekam medis anak yang mengalami stunting di Puskesmas Tarus.

2) Data primer

Metode pengumpulan data yang langsung dilakukan oleh peneliti melalui pengisian kuesioner dan pemeriksaan kadar albumin pada anak stunting di Puskesmas Tarus.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan responden tentang penelitian yang akan dilakukan
- b. Menandatangani lembar persetujuan menjadi responden

- c. Pengisian Kuisioner
- d. Pengambilan spesimen darah
 - 1) Persiapan alat dan bahan
 - a) Alat: *Cool box*, Tabuang vakum tutup merah, Torniquet, Holder.
 - b) Bahan: *Wing needle*, Kapas alkohol, Kapas kering, plester.
 - 2) Prosedur pengambilan darah
 - a) Luruskan tangan responden dan lakukan pengecekan letak vena yang akan diambil darahnya.
 - b) Responden diminta untuk mengepalkan tangan lalu pasang torniquet pada lengan.
 - c) Daerah yang akan dilakukan pengambilan darah didesinfeksi menggunakan kapas alkohol 70%
 - d) Tusuk vena menggunakan *wing needle*
 - e) Tusuk tabung yang akan digunakan pada holder dan ambil darah sesuai volume yang dibutuhkan. Lepaskan tourniquet dan juga kepalan tangan, lalu tutup bekas tusukan dengan kapas alkohol dan plester
- e. Pengiriman spesimen
 - 1) Sampel disimpan di dalam *cool box* dengan suhu 2-8°C
 - 2) Sampel dikirim ke Laboratorium klinik ASA Kota Kupang
- f. Pembuatan spesimen serum
 - 1) Persiapan alat dan bahan

- a) Alat: Centrifuge, cup serum, pipet tetes, sterofoam
 - b) Bahan: Tisu
- 2) Prosedur pembuatan serum
- a) Setelah darah beku, sentrifuge darah selama 5 menit untuk memisahkan sel darah merah dengan serum.
 - b) Diberi pembanding agar seimbang saat sentrifuge berputar.
 - c) Putar darah dengan kecepatan 3000 rpm selama 5 menit
 - d) Tabung dikeluarkan dari alat, lalu serum dipisah dengan sel darah menggunakan pipet
 - e) Serum yang dipisahkan dimasukkan kedalam cup serum
- g. Pemeriksaan sampel pada alat
- 1) Persiapan alat dan bahan
 - a) Alat: BT15i
 - b) Bahan: Sampel serum
 - 2) Prosedur pemeriksaan
 - a) Hidupkan Printer dan computer yang tersambung ke alat BT15i
 - b) Masukkan username dan password alat BT15i.
 - c) Pilih "*Modify Patients*". Klik angka pada posisi sampel
 - d) Input data pasien dan pilih parameter pemeriksaan yang akan diperiksa klik "*SAVE*",
 - e) Kemudian masukkan sampel pada alat sesuai dengan nomor yang didaftar. Lalu diklik "*RUN*"

f) Hasil akan keluar di layar monitor.

g) Print hasil pemeriksaan.

h. Pencatatan hasil

Hasil pemeriksaan kadar albumin dikelompokkan berdasarkan nilai dari tiap sampel yang telah diperiksa.

3. Tahap akhir penelitian

1) Pengolahan data

Data diinput dalam tabel untuk dilakukan pengelompokan berdasarkan karakteristik yang digunakan oleh penulis.

2) Laporan hasil

Hasil dilaporkan dalam bentuk tabel dengan mencantumkan presentase tiap karakteristik yang digunakan.

I. Analisis Hasil

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan table yang dianalisa dengan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian untuk mengetahui Gambaran Kadar Albumin Pada Anak Stunting Di Puskesmas Tarus dan dibahas sesuai daftar pustaka yang ada.